STRATEGI EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF DI PKBM AL KAHFI. KOTA SERANG

Mochamad Ganiadi[1], Karmilah[2] , Jakiyah[3], Theresia Maghdalena Simatupang[4], Ratu Amelda[5], Septiana Hapsari Putri[6]
[1]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, [2]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, [3]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, [4]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, [5]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, [6]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
[1]ganiadi@untirta.ac.id, [2]2221220013@untirta.ac.id, [3]2221220014@untirta.ac.id, [4]2221220051@untirta.ac.id, [5]2221220052@untirta.ac.id, [6]2221220064@untirta.ac.id,

ABSTRACT

The research titled "Evaluation Strategy on the Effectiveness of Cooperative Learning Methods at PKBM Al Kahfi, Serang City" aims to analyze evaluation strategies using cooperative learning methods in the equivalency program of study groups at the Al Kahfi Community Learning Center (PKBM) in Serang City based on output and input. It seeks to determine whether the cooperative learning model is effective in improving student learning outcomes at PKBM Al-Kahfi, Serang City. The learning evaluation strategy is a process of measuring the level of student achievement and the effectiveness of learning.In this study, with the presence of a good evaluation strategy, it is hoped that the cooperative learning method can be further optimized so that its benefits truly impact the students at PKBM AL-Kahfi in Serang City.Therefore, efforts are needed to train and develop educators' skills in designing learning evaluations.The research conducted uses a literature review based on factual studies with a qualitative approach, including library research techniques and narrative data analysis techniques.That this research discusses based on reference sources related to the subject of the study.This conclusion shows that strategies and evaluations have provisions in cooperative learning strategies and evaluations.

***Keywords** : Cooperative Learning, Strategy, Learning Evaluation*

ABSTRAK

Penelitian dengan judul " Strategi Evaluasi Terhadap Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Di Pkbm Al Kahfi. Kota Serang" ini bertujuan untuk melakukan analisis strategi evaluasi dengan metode pembelajaran kooperatif program kesetaraan kelompok belajar di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al kahfi kota serang berdasarkan output dan input, dengan mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif efektif terhadap hasil belajar siswa di PKBM Al-Kahfi kota serang, strategi evaluasi pembelajaran merupakan proses dalam mengukur tingkat pencapaian peserta didik dan efektivitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, Dengan adanya strategi evaluasi yang baik diharapkan metode pembelajaran kooperatif dapat semakin dioptimalkan sehingga manfaatnya benar-benar berdampak oleh peserta didik di PKBM AL-Kahfi kota serang. Oleh karena itu,

diperlukannya upaya dalam melatih dan mengembangkan keterampilan pendidik dalam merancang evaluasi pembelajaran. penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kajian literatur berdasarkan fakta dengan jenis penelitian pendekatan kulitatif diantaranya menggunakan teknik penelitian kepustakaan dan teknik analisis data yang diguanakan secara narasi. Bahwa penelitian ini membahas berdasarkan sumber referensi yang berkaitan dengan subjek penelitian. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa strategi dan evaluasi memiliki ketentuan dalam strategi dan evaluasi pembelajaran kooperatif.

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif, Strategi, Evaluasi Pembelajaran

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Dalam Pendidikan Non Formal terdapat tempat program belajar, salah satunya adalah PKBM yang merupakan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar. PKBM merupakan suatu tempat bagi orang-orang atau warga belajar yang selalu punya keinginan dalam belajar walaupun mereka memiliki keterbatasan dalam memahami pendidikan formal. Adanya tempat program belajar PKBM ini untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang disesuaikan dengan potensi ekonomi, sosial dan budaya, serta lingkungan alamnya. Di dalam PKBM terdapat berbagai metode pembelajaran yang sudah di implementasikan dengan tujuan untuk membantu peserta didik mencapai pemahaman yang lebih baik salah satunya dengan menggunakan metode kooperatif. Dalam menggunakan metode kooperatif ini sangat mengutamakan kerja sama antar peserta didik yang lainnya sehingga peserta didik tidak hanya mencapai kesuksesannya secara individual, tetapi juga dapat membantu teman belajarnya yang memiliki tingkat kemampuan yang rendah dan dari adanya metode kooperatif ini peserta didik akan memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Namun, untuk memastikan bahwa metode pembelajaran kooperatif ini benarbenar efektif dalam lingkungan PKBM AL-Kahfi diperlukan strategi evaluasi yang menyeluruh. Strategi evaluasi inilah yang mempunyai tujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan pembelajaran di PKBM AL-Kahfi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif yang berkontribusi terhadap pemahaman materi, pengembangan sosial dan peningkatan dalam motivasi belajar peserta didik. Dan strategi evaluasi ini juga mempunyai suatu peran dalam

mengetahui suatu tantangan yang dihadapi serta dapat memberikan pertimbangan dalam meningkatkan efektifitas metode pembelajaran kooperatif di masa-masa yang akan datang. Dalam strategi evaluasi terhadap efektivitas metode pembelajaran kooperatif di PKBM AL-Kahfi harus mencakup segala aspek, termasuk dalam pengukuran hasil belajar dari peserta didik, observasi proses pembelajaran serta respons hasil dari peserta didik dan tutor. Selain itu, menganalisis masalah yang muncul menjadi bagian penting dari adanya evaluasi ini. Dengan adanya strategi evaluasi yang baik diharapkan metode pembelajaran kooperatif dapat semakin dioptimalkan sehingga manfaatnya benar-benar dapat dirasakan oleh peserta didik di PKBM AL-Kahfi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariani Tandi Padang (2015) dalam tesisnya menulis "Pengembangan Model Pembelajaran Team Asisted Individualization (TAI) Making Corection Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan keterampilan Sosial Siswa SMA Pada Mata Pelajaran Akuntansi" mendapatkan hasil temuan bahwa, pengembangan model dalam pembelajaran TAI dengan nama making correction ini dikarenakan sebagai kegiatan saling mengoreksi yang dijadikan sebagai kegiatan utama. Sebagai lembaga pendidikan nonformal, Pendidikan Kesetaraan Paket B (PKBM) AL Kahfi memegang peranan penting dalam memberikan kesempatan belajar kepada individu yang tidak menyelesaikan pendidikan formal atau yang putus sekolah. Efisiensi strategi pengajaran yang digunakan sangat penting bagi kemampuan PKBM AL Kahfi untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Dengan pendekatan kolaboratif dan partisipatifnya, teknik pembelajaran kooperatif dianggap sangat menjanjikan untuk meningkatkan standar pengajaran di PKBM. Untuk menjamin keberhasilannya dalam lingkungan PKBM AL Kahfi, penerapan metode harus dinilai secara menyeluruh. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki metode penilaian yang lebih rumit dan menyeluruh untuk keberhasilan PKBM AL Kahfi.

Selain prestasi akademik, faktor-faktor lain yang relevan dengan perkembangan siswa secara

keseluruhan juga dipertimbangkan saat mengevaluasi kemanjuran strategi pembelajaran kooperatif di PKBM AL Kahfi. Selain itu, metode ini juga berpotensi untuk memperbaiki keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai perbedaan pendapat. Dengan pendekatan evaluasi studi ini akan mengintegrasikan sejumlah teknik pengumpulan data kualitatif. Analisis dokumen pembelajaran, dan kajian literatur berdasarkan jurnal fakta dalam mengumpulkan data kualitatif. Dengan mengambil pendekatan menyeluruh diharapkan dapat menyajikan gambaran yang lebih akurat dan lengkap tentang seberapa efektif teknik pembelajaran kooperatif di PKBM AL Kahfi.

Penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti dengan berfokus dapat memengaruhi seberapa baik strategi pembelajaran kooperatif bekerja di PKBM AL Kahfi. Faktor faktor ini meliputi usia, latar belakang pendidikan, dan minat belajar siswa seperti, aksesibilitas materi pembelajaran seperti, kualitas guru dalam mengawasi pembelajaran kooperatif dan dukungan masyarakat dan sekolah. Diharapkan bahwa dengan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual ini, temuan penelitian akan dapat menawarkan rekomendasi yang lebih terfokus dan spesifik untuk meningkatkan kemanjuran teknik pembelajaran kooperatif di PKBM AL Kahfi. Rekomendasi tersebut kemudian dapat direplikasi dan dimodifikasi dalam konteks PKBM lain dengan fitur yang sebanding. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi substansial terhadap penciptaan strategi pembelajaran yang lebih relevan dan berhasil dalam konteks pendidikan kesetaraan.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam bagaimana strategi evaluasi digunakan dalam menilai efektivitas metode pembelajaran kooperatif di PKBM Al-Kahfi. Penelitian ini melibatkan tutor dan pengelola PKBM sebagai subjek penelitian, dengan semua tutor yang ada dijadikan sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kajian literatur

dan fakta temuan lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi yang diperoleh, mencari pola dan tema yang muncul, lalu menyusunnya dalam bentuk narasi agar hasil penelitian lebih mudah dipahami.

Sebagai peneliti, Data dikumpulkan melalui analisis jurnal maupun artikel secara mendalam. Penelitian ini terletak di PKBM Al-Kahfi, yang berlokasi di BAP 1 blok S5 no 17, RT.06/RW.18, Unyur, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42111. Untuk memastikan keakuratan hasil penelitian akan dikonfirmasi melalui diskusi dengan pihak terkait dan dibandingkan dengan referensi yang relevan. Sumber data yang digunakan segala bentuk data yang diperoleh dari kepustakaan. Sumber data yang diperoleh penulis yaitu sumber data sekunder melalui studi pustaka, termasuk media internet. Yang Dimana Sumber data sekunder ini diharapkan dapat berperan dalam menjelaskan data yang sedang diteliti serta memberikan keterangan tambahan atau berfungsi sebagai data pelengkap. Dengan data yang diperoleh semua catatan pustaka, dan didukung dengan data data yang diperlukan. Penyajian Data dalam pendekatan kualitatif biaasanya menggunakan deskriptif atau menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang digunakan sebagai bahan untuk analisis dan menarik Kesimpulan dalam penelitian atau dalam merangkum permasalahan yang di teliti.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Dalam strategi terhadap efektivitas dalam menggunakan metode pembelajaran kooperatif di PKBM AL Kahfi , menunjukkan bahwa pendekatan dengan menggunakan metode kooperatif ini peserta didik di PKBM AL Kahfi terbukti mampu dalam meningkatkan pencapaian akademik mereka karena metode kooperatif sangat efektif dalam membantu peserta didik dalam memahami materi yang melalui diskusi kelompok atau pembelajaran kolaboratif, lalu dengan menggunakan metode kooperatif ini peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sosialnya di dalam aspek komunikasi dengan teman-teman atau guru-gurunya dan peserta didik juga mempunyai rasa tanggung

jawab yang besar di dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dan metode pembelajaran kooperatif yang diterapkan di dalam PKBM AL KAHFI ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pastisipasi aktif peserta didiknya dikarenakan selama proses pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok peseta didik terlihat sangat aktif dalam berdiskusi, saling membantu satu sama lain dan berani dalam mengemukakan pendapat atau pertanyaan.

Penerapan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif ini tidak hanya berdampak positif pada aspek akademik, aspek keterampilan dan aspek partisipasi aktif peserta didiknya, tetapi metode kooperatif ini juga turut mendukung perkembangan sosialnya dengan melalui interaksi kelompok yang sudah terorganisir dengan baik. Model pembelajaran kooperatif inilah yang dapat memberikan peluang bagi siswa untuk dapat belajar bersama dengan teman-temannya melalui tugas-tugas yang emang sudah dibuat secara terstruktur. Di dalam proses ini, peserta didik dapat berperan sebagai sumber pengetahuan bagi teman-temannya.

Konsep pembelajaran kooperatif didasari oleh keyakinan bahwa pengalaman belajar akan menjadi lebih bermakna ketika peserta didik saling berbagi dalam pengetahuan nya dan saling membantu satu sama lain. Dalam pendekatan kooperatif ini, peserta didik memperoleh pembelajaran tidak hanya dari guru saja tetapi bisa melalui teman-teman belajarnya (Wena, 2009: 11). Lalu, menurut Jarolimek dan Parker dalam Afandi, Chamalah dan Wradani (2013: 56) pembelajaran dengan metode kooperatif memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya menciptakan ketergantungan yang positif dari peserta didik, adanya apresiasi di setiap perbedaan individu, keterlibatan peserta didik dalam merancang dan mengelola kegiatan kelas, serta dapat menciptakan suasana belajar yang santai dan menyenangkan. Selain itu, dalam menggunakan metode kooperatif ini peserta didik di PKBM AL Kahfi juga menjadi lebih akrab dan kekeluargaan, serta peserta didik juga memiliki banyak kesempatan dalam mengekspresikan perasaan positif selama proses belajar.

Melalui pengamatan yang dilihat, dalam pengevaluasian penerapan metode kooperatif di dalam PKBM AL Kahfi sebenarnya dilihat dari tingkat keberhasilan pembelajaran kooperatif itu sendiri yang memang ditentukan oleh keberhasilan dalam belajar kelompoknya. Yang dimana guru-guru dalam PKBM AL Kahfi menggunakan perbandingan nilai pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengetahui apakah konsep penerapan dengan menggunakan model kooperatif ini berpengaruh atau tidak terhadap peserta didik mereka biasanya guru-guru di PKBM AL Kahfi menggunakan kuis, tugas kelompok, ulangan atau laporan proyek akhir kelompok. Walaupun terdapat tantangan yang dirasakan dari peserta didik, seperti perbedaan tingkat kemampuan yang dimana dari mereka ada yang cepat memahami materi dan ada juga peserta didik yang membutuhkan waktu lama untuk berpikir dalam memahami materi tersebut dan kadang ada beberapa kelompok yang terlalu asik dalam berdiskusi dan terjadilah ketidak fokusan yang mengakibatkan tugas kelompok menjadi tidak selesai.

Selain itu, yang dilakukan oleh tutor melalui proses evaluasi yang mencakup pengamatan dan analisis hasil belajar, bahwa metode pembelajaran kooperatif di PKBM AL Kahfi ini membawa dampak yang positif yang nyata bagi peserta didik PKBM AL Kahfi. Bukan hanya dari sisi nilai atau pemahaman materi, tetapi dari suasana belajar yang terasa hidup, menyenangkan dan penuh kerja sama. Walaupun diawal ada peserta didik yang masih kurang aktif dan percaya diri, dengan adanya penerapan metode kooperatif ini mereka menjadi lebih aktif dan lebih percaya diri dalam terlibat proses belajar dan guru-guru pun juga merasakan kelas menjadi lebih interaktif dan dinamis. Dan hasil belajar dari masing-masing peserta didik juga menunjukkan adanya peningkatan, yang berarti metode kooperatif ini sangat berhasil dalam membantu peserta didik untuk memahami materi dengan lebih baik. Meskipun terdapat tantangannya, seperti perbedaan karakter peserta didik dalam kemampuan kerja sama antar individu dan manajemen waktu justru hal inilah yang merupakan bagian dari adanya proses belajar yang sesungguhnya. Dengan adanya

pendampingan dan penyesuaian yang tepat dari guru-guru PKBM AL Kahfi seiring waktu tantangan yang dirasakan akan bisa dilalui dan pembelajaran menjadi lebih optimal.

PEMBAHASAN

Penilaian menyeluruh terhadap penerapan metode pembelajaran kooperatif di PKBM AL Kahfi mengungkapkan hasil yang sangat positif dan menggambarkan gambaran yang jelas tentang kemanjuran metode tersebut. Data kuantitatif dan kualitatif dianalisis dalam penelitian ini, yang juga mencakup wawancara guru dan siswa, pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, dan peningkatan hasil akademik siswa. Setelah menggunakan teknik kooperatif, ada peningkatan yang cukup besar dalam pengetahuan konseptual tentang materi pelajaran, menurut data kuantitatif yang diperoleh dari perbandingan skor pra-tes dan pasca-tes. Hal ini sesuai dengan pendapat para spesialis seperti Johnson (1999), yang menekankan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi akademik dengan mendorong keterlibatan siswa yang konstruktif dan saling ketergantungan.

Menurut para ahli yaitu bahwa, Pembelajaran kooperatif, menurut Anita Lie, adalah kerangka kerja tugas bersama dalam suasana keakraban di antara anggota kelompok. Konstruktivisme adalah prinsip yang mendasari pembelajaran kolaboratif, yang menurutnya setiap pembelajar membangun pengetahuan sebelumnya dengan menggabungkan wawasan baru dari pikiran dan pengalaman mereka (Piaget, 1971). Dengan menempatkan siswa dalam kelompok untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efisien dan menggabungkan keterampilan sosial yang menuntut secara akademis, pembelajaran kooperatif Davidson dan Worsham adalah metodologi pembelajaran yang metodis.

Selain itu, pemeriksaan data kualitatif menunjukkan efek menguntungkan dari strategi pembelajaran kooperatif pada pengembangan keterampilan sosial siswa. Siswa memperoleh pengalaman dalam komunikasi yang baik, negosiasi, dan penyelesaian sengketa yang konstruktif melalui

partisipasi dalam kelompok belajar. Mereka juga belajar untuk menghargai perbedaan, mendengarkan sudut pandang orang lain, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini konsisten dengan pernyataan Slavin (1995) bahwa kolaborasi dan keterlibatan kelompok dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran kooperatif. Keterampilan sosial ini sangat penting untuk keberhasilan sosial dan profesional mereka di masa depan selain prestasi akademik mereka. Mayoritas siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kapasitas mereka untuk mengekspresikan diri dan percaya diri. Adapun sudut pandang yang mendalam tentang pengalaman yang menerapkan pembelajaran kooperatif dan mengambil bagian di dalamnya. Instruktur menyatakan bahwa pendekatan tersebut meningkatkan pemahaman pendidik tentang sifat dan persyaratan pembelajaran setiap prserta didik, sehingga memungkinkan untuk menawarkan arahan dan bantuan yang lebih efektif. Sebaliknya, peserta didik menyatakan bahwa lebih bersemangat untuk belajar, memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi, dan menemukan proses belajar lebih menyenangkan. Selain itu, mengalami rasa memiliki dan kekeluargaan yang lebih kuat di antara teman sebaya mereka.

Sehingga, Hasil ini sejalan dengan prinsip pembelajaran kolaboratif, yang menekankan pentingnya membangun lingkungan belajar yang ramah dan menarik. Studi tersebut menemukan sejumlah masalah yang perlu diselesaikan meskipun penggunaan teknik pembelajaran kooperatif menghasilkan hasil yang menggembirakan. Ketimpangan dalam kecakapan akademis anak-anak merupakan salah satu kendala utama. Sementara beberapa siswa mampu menyelesaikan tugas dengan cepat, yang lain memerlukan lebih banyak bantuan dan arahan untuk memahami materi. Manajemen waktu dalam kegiatan kelompok merupakan kesulitan lainnya. Tugas kelompok tidak selesai tepat waktu karena beberapa kelompok kesulitan dalam manajemen waktu. Kagan (1992) menegaskan bahwa manajemen waktu dan organisasi kelompok yang efisien sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran

kooperatif. Karena tidak semua siswa merasa nyaman dengan strategi pengajaran yang memprioritaskan proyek kelompok, perbedaan gaya belajar menghadirkan kesulitan lain.

Beberapa taktik dapat digunakan untuk mengatasi kendala tersebut. Menurut Tomlinson (2001), pendidik harus terlebih dahulu menerapkan metode pengajaran yang lebih bervariasi yang mempertimbangkan tingkat keterampilan dan preferensi belajar siswa yang berbeda-beda. Kedua, pendidik harus melatih siswa dalam manajemen waktu dan teknik kerja sama tim. Ketiga, pendidik harus membangun kelas yang ramah dan mendukung di mana semua siswa didorong untuk terlibat dan berkontribusi. Hasilnya, strategi pembelajaran kooperatif dapat ditingkatkan untuk memberikan siswa PKBM AL Kahfi lebih banyak keuntungan dan hasil belajar yang lebih baik.

Penilaian menyeluruh ini, yang didukung oleh teori dan temuan penelitian para spesialis di bidang pembelajaran kooperatif, menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif telah meningkatkan sejumlah bidang pengembangan siswa di PKBM AL Kahfi secara signifikan. Penerapan strategi ini yang berhasil ditunjukkan oleh peningkatan kinerja akademis, pengembangan keterampilan sosial, dan peningkatan keterlibatan. Sekalipun ada sejumlah kendala yang harus diatasi, metode kooperatif tetap merupakan strategi pengajaran yang berhasil dengan ruang untuk tumbuh dan berkembang guna memberikan siswa lebih banyak keuntungan dan hasil belajar yang lebih baik. Pengembangan solusi yang lebih ampuh untuk masalah yang terungkap dalam penelitian ini dapat menjadi subjek penelitian di masa mendatang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan metode pembelajaran kooperatif di PKBM AL Kahfi, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak yang sangat positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Penerapan model pembelajaran kooperatif terbukti mampu meningkatkan capaian akademik peserta didik melalui peningkatan nilai hasil belajar yang diukur melalui

perbandingan pre-test dan post-test. Tidak hanya itu, pembelajaran kooperatif juga efektif dalam membangun keterampilan sosial peserta didik, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dalam kelompok, saling membantu, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas kelompok. Model ini juga telah menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, hidup, dan penuh semangat, di mana peserta didik menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah dari guru ke siswa, melainkan menjadi proses interaktif yang melibatkan seluruh anggota kelompok secara aktif. Selain itu, para guru juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap karakter dan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik sehingga dapat memberikan bimbingan yang lebih tepat sasaran.

Berdasarkan sudut pandang peserta didik, pembelajaran kooperatif menjadikan mereka merasa lebih bersemangat dalam belajar, merasa dihargai, serta merasakan adanya hubungan yang lebih akrab dan kekeluargaan di antara teman-temannya. Ini semua berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Walaupun di dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan, seperti perbedaan kemampuan antar peserta didik, kendala manajemen waktu, serta perbedaan gaya belajar yang membuat sebagian peserta didik masih belum nyaman dengan model kooperatif, namun hal-hal tersebut merupakan bagian alami dari proses pembelajaran yang sesungguhnya. Dengan pendampingan yang konsisten dan strategi adaptif dari para pendidik, tantangan tersebut dapat diatasi secara bertahap.

Perlu juga dilakukan peningkatan kualitas dalam pengelolaan kelompok, pelatihan keterampilan kerja sama, serta diferensiasi pembelajaran agar seluruh peserta didik dapat belajar secara optimal sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran kooperatif di PKBM AL Kahfi tidak hanya layak untuk terus dipertahankan, tetapi juga sangat direkomendasikan untuk

dikembangkan lebih lanjut sebagai strategi utama dalam pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif, interaksi sosial, dan pencapaian akademik yang lebih baik. Keberhasilan ini dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan nonformal lainnya dalam menerapkan pendekatan serupa guna menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, W. (2023). Pengelolaan Pembelajaran Transformatif Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Inovasi Mahasiswa Di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).

Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperativelearning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Mubtadiin, 7(01), 247-264.

Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif. Cahya Ghani Recovery.

Athallah, A. M. A. (2022). Pengelolaan Kurikulum Terintegrasi di SMP An-Naja Boarding School Bandung Barat (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA).

Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan, 1(1), 1-13.

Lathifa, N. N., Anisa, K., Handayani, S., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan, 4(2), 69-81.

Rahmah, A., Siregar, N. S., & Siregar, A. S. (2025). MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 4(1), 2436-2443.

Raji Bayu, A. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA WARGA BELAJAR KEJAR PAKET C DI PKBM ABDI PERTIWI KOTA SERANG (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA).

Saputra, M. I., Al Faiz, M. I., & Gusmaneli, G. (2024). Pengembangan Keterampilan Sosial dan Akademik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran

Kooperatif. JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora, 3(2), 62-70.

Ummah, A. M., & Susilo, H. (2024). Metode Cooperative Learning pada Proses Pembelajaran Paket A Kelas Komunitas di PKBM Homeschooling Pena Surabaya. J+ PLUS UNESA, 13(1), 372-382.

YURISKA, Y. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR PROGRAM PAKET C PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI PKBM AULIA JAKARTA UTARA (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA).

Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. Educativo: Jurnal Pendidikan, 1(1), 1-7. Amiruddin, A. (2019). Pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. Journal of Education Science, 5(1).